

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat menjalankan usaha pasti akan dihadapi berbagai masalah. Namun, untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pimpinan perusahaan tidak lepas dari pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan harus mempertimbangkan dari segala aspek, sehingga keputusan diambil dengan bijak agar usaha tetap berjalan dengan optimal dan memperoleh laba. Tujuan utama dari usaha yang dijalankan adalah untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Manajer dan investor adalah pihak yang memiliki kepentingan dalam peningkatan laba pada perusahaan yang dijalankan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami peningkatan laba, jika perusahaan memperoleh laba yang lebih besar dari periode sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mengalami peningkatan laba pada setiap periode. Manajer serta karyawan yang bekerja harus bekerja sama untuk meningkatkan penjualan agar memperoleh laba yang lebih besar setiap periodenya. Dalam usaha memiliki rintangan yang akan dihadapi, bahkan ada berbagai rintangan yang sulit untuk diprediksi. Maka dari itu sangat penting peran anggaran biaya dan pengendalian biaya terhadap tingkat laba yang diperoleh (Rizki, 2018).

Dilakukannya perencanaan anggaran biaya diharapkan perusahaan bisa menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, agar biaya pengeluaran lebih terarah dan tidak terjadi penyalahgunaan biaya atau penyelewengan terhadap anggaran biaya. Anggaran biaya merupakan suatu dokumen perencanaan anggaran perusahaan untuk menetapkan anggaran pada setiap kegiatan perusahaan, seperti menetapkan anggaran biaya produksi, anggaran biaya operasional tidak langsung, anggaran biaya tenaga kerja dan anggaran lainnya yang mendukung keberlangsungan perusahaan. Anggaran biaya sangat penting dalam manajemen keuangan perusahaan, tujuan dari anggaran biaya yaitu sebagai landasan pengambilan keputusan,

mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memperjelas tujuan bisnis, evaluasi perencanaan keuangan, meningkatkan laba, alat pengukur, dan pengendalian kinerja perusahaan (Miharja & Santoso, 2023).

Kegiatan usaha memiliki tujuan agar usaha dapat berjalan lancar dan dapat mempertahankan kelangsungan produksi, upaya yang dilakukan dengan cara melaksanakan pengendalian biaya. Pengendalian biaya salah satunya melakukan pengendalian biaya produksi yang di mana dilakukan dengan cara menyusun anggaran biaya yang tepat karena dengan cara ini perusahaan dapat mengontrol kegiatan produksi dan biaya pengeluaran. Biaya produksi meliputi biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik, ketiga biaya ini saling berhubungan. Jika pengendalian biaya kurang baik maka dapat mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh pada perusahaan. Penurunan tingkat laba menandakan kurangnya pengendalian dan perencanaan perusahaan yang tidak efisien dan efektif. Oleh karena itu, sangat penting untuk manajemen melakukan evaluasi secara berkala terhadap perencanaan dan pengendalian agar dapat mendeteksi masalah yang akan terjadi dan dapat mengambil langkah sebelum masalahnya berdampak lebih besar. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami penurunan laba, jika laba yang diperoleh pada periode ini lebih sedikit dari laba yang diperoleh pada periode sebelumnya (Sasongke et al., 2023).

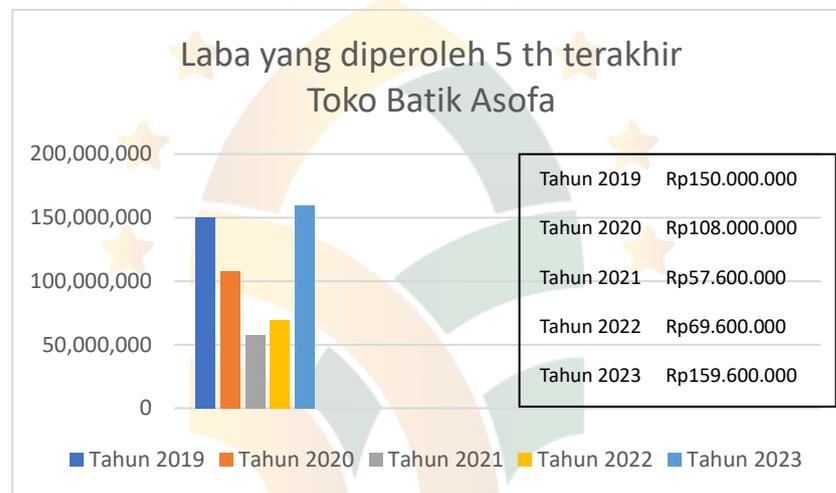
Usaha yang dijalankan tidak luput dari ekonomi yang terus berkembang. Perkembangan dalam dunia ekonomi semakin luas dan akan terus berkembang. Maka dari itu, memerlukan pengendalian biaya untuk memperlancar dan mendukung suatu kegiatan usaha yang dilaksanakan. Pengendalian biaya ialah suatu teknik untuk mengawasi seluruh pengeluaran perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Proses pengendalian biaya meliputi beberapa langkah penting, di antaranya; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap biaya pengeluaran yang dilakukan perusahaan guna mencapai efektivitas laba. Dengan dilakukannya pengendalian biaya yang baik maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan laba, pemantauan kualitas,

perencanaan produksi yang lebih baik, dan memastikan keberlanjutan usaha (Lestari & Irama, 2023).

Teori keagenan dalam ekonomi dan manajemen berfokus pada optimalisasi penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dengan biaya yang minimal. Dalam konteks pengendalian biaya, konsep ini diterapkan dalam anggaran biaya guna memastikan bahwa setiap unit biaya yang dikeluarkan memberikan manfaat yang sebanding atau lebih besar daripada pengorbanan yang dilakukan. Anggaran biaya memiliki peranan penting dalam pengendalian biaya dan pencapaian efektivitas laba dalam suatu perusahaan. Melalui konsep keagenan yang merujuk pada efisiensi dalam alokasi sumber daya, anggaran biaya dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi aktivitas perusahaan agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Sutisna et al., 2024).

Banyak penelitian cenderung berfokus pada perusahaan besar yang telah memiliki sistem manajemen keuangan yang mapan, sehingga penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam literatur akademik dengan meneliti Toko Batik Asofa sebagai contoh penerapan sistem anggaran biaya pada skala usaha kecil atau menengah, khususnya di sektor ritel tradisional seperti penjualan batik. Secara akademik, penelitian ini mengkaji peranan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba, yang sangat relevan diterapkan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena UMKM umumnya belum memiliki sistem penganggaran yang formal dan terstruktur sebagaimana perusahaan besar. Oleh karena itu, penelitian ini justru lebih tepat dilakukan pada UMKM untuk melihat sejauh mana anggaran biaya berperan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan laba. Di dalamnya terdapat pemaparan anggaran biaya produksi, anggaran biaya pembelian produk jadi, anggaran biaya tenaga kerja, dan anggaran biaya operasional tidak langsung serta realisasinya. Sedangkan pada penelitian terdahulu belum ada yang menjadikan Toko Batik Asofa sebagai objek penelitian untuk menganalisis peran anggaran biaya dan pengendalian biaya terhadap pencapaian laba.

Toko Batik Asofa merupakan salah satu pusat perbelanjaan pakaian batik yang berada di daerah Trusmi. Toko Batik Asofa mengalami penurunan laba pada tahun 2020 dan tahun 2021. Penurunan laba mengakibatkan beberapa pekerja yang terkena Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK) dan memberhentikan anggaran biaya produksi serta anggaran biaya pembelian produk jadi. Ditahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami banyak masalah yang harus dihadapi seperti menurunnya pemasukan namun pengeluaran terus berjalan. Pada tahun 2023 sudah kembali memperoleh laba yang lebih banyak dari tahun sebelumnya. Bisa dilihat pada gambar 1.1 (grafik laba).



**Gambar 1.1**  
**Grafik Laba Toko Batik Asofa**

Pada gambar 1.1 memperlihatkan perolehan laba selama 5 tahun terakhir Toko Batik Asofa. Pada tahun 2019 diperoleh laba sebesar Rp150.000.000 namun pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan laba pada Toko Batik Asofa secara drastis, di mana pada tahun 2020 Toko Batik Asofa hanya memperoleh laba sebesar Rp108.000.000. sedangkan pada tahun 2021 Toko Batik Asofa memperoleh laba sebesar Rp57.600.000. Pada tahun 2022 laba yang diperoleh meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp69.600.000. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2019 maka laba yang diperoleh pada tahun 2022 tetap mengalami penurunan. Pada tahun 2023 Toko Batik Asofa sudah mulai meraup laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya, bahkan laba yang diperoleh lebih besar dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp159.600.00.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Batik Asofa dengan tema analisis peranan anggaran biaya dan pengendalian biaya terhadap tingkat laba pada Toko Batik Asofa.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka terdapat identifikasi masalah-masalah yang ada, yaitu:

1. Mengalami penurunan laba secara drastis selama dua periode akuntansi di Toko Batik Asofa.
2. Memberhentikan anggaran biaya produksi dan anggaran biaya pembelian produk jadi selama tiga tahun di Toko Batik Asofa.

### **2. Pembatasan Masalah**

Penelitian melakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar mengefisiensikan waktu, tenaga dan tempat. Masalah yang diambil yaitu seberapa besar peranan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Seberapa besar peran anggaran biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa?
2. Seberapa besar peran pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran anggaran biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa.

2. Untuk menganalisis peran pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai peranan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba
2. Manfaat penelitian bagi usaha Toko Batik Asofa adalah sebagai bahan evaluasi agar usaha lebih maju lagi dan memberikan informasi terkait anggaran biaya dan pengendalian biaya yang telah diterapkan.
3. Manfaat penelitian bagi pelaku usaha adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait peran anggaran biaya dan pengendalian biaya terhadap tingkat laba, dan pembelajaran agar usaha yang dijalankan lebih berkembang.
4. Manfaat penelitian bagi peneliti lain adalah dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lainnya sesuai dengan objek yang dipilih.

#### E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Mbonigaba Celestin (2025) The Role Of Finansial Planning And Budgeting In Enhancing Corporate Profitability And Market Competitiveness	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi anggaran dan perencanaan keuangan yang terorganisir secara sistematis memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas dan daya saing	Pada penelitian Mbonigaba Celestin (2025) menemukan bahwa efisiensi anggaran dan perencanaan keuangan yang terorganisir secara sistematis memberikan kontribusi signifikan terhadap

			<p>perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan efisiensi anggaran sebesar 1% dapat mendorong peningkatan laba hingga 1,18%, dengan tingkat signifikansi statistik yang tinggi (<math>p = 0,0023</math>) dan koefisien korelasi sebesar 0,98, yang mencerminkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara efisiensi anggaran dan pertumbuhan laba [2, 8]. Selain itu, temuan ini memperkuat teori Resource-Based View yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya internal, seperti perencanaan keuangan, dalam mewujudkan keberlanjutan jangka panjang.</p>	<p>peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa peran anggaran biaya sebagai alat batu pengendalian biaya tidak berpengaruh pada keberhasilan toko dalam meningkatkan laba karena peningkatan laba juga dipengaruhi faktor lain seperti pencapaian pendapatan, permintaan barang, dan lain sebagainya. Pada penelitian Mbonigaba Celestin (2025) menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>
2.	Audhesh Tripathi et al., (2023) The	Studi literatur atau kajian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	pada penelitian Audhesh Tripathi et al.,

	Impact Of Budgetary Control On Organizational Performance	kepuustakaan	<p>pengendalian anggaran berperan penting dalam memengaruhi kinerja organisasi serta keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini menyoroti bahwa penerapan analitik bisnis dan metode pengelolaan anggaran yang modern dapat meningkatkan kepuasan serta efektivitas proses penganggaran, yang pada akhirnya mendorong kesuksesan organisasi.</p>	<p>(2023), menemukan bahwa pengendalian anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa peran anggaran biaya sebagai alat batu pengendalian biaya tidak berpengaruh pada keberhasilan toko dalam meningkatkan laba karena peningkatan laba juga dipengaruhi faktor lain seperti pencapaian pendapatan, permintaan barang, dan lain sebagainya. Penelitian Audhesh Tripathi et al., (2023) menggunakan studi literatur yang dilakukan secara global melalui <i>database</i> dan</p>
--	---	--------------	--	--

				jurnal akademik. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di satu objek penelitian yaitu Toko Batik Asofa.
3.	Santoso et al., (2021) Operational Cost Budget As A Planning Aand Control Tool To Maximize Profit At PT. Bank Riau Kepri Syariah	mixed methods (Kualitatif dan Kuantitatif)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran operasional di PT. Bank Riau Kepri Syariah dilakukan melalui pemantauan dan pengendalian yang menggunakan kombinasi pendekatan top-down dan bottom-up. Analisis deskriptif terhadap perbandingan antara realisasi dan anggaran menunjukkan adanya selisih yang bersifat positif maupun negatif. Secara keseluruhan, pengendalian biaya operasional yang dilakukan mampu mendukung pencapaian target laba dan meningkatkan efisiensi keuangan bank.	Pada penelitian Santoso et al., (2021) menemukan bahwa pengendalian biaya operasional yang dilakukan mampu mendukung pencapaian target laba dan meningkatkan efisiensi keuangan bank. Sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa peran anggaran biaya sebagai alat batu pengendalian biaya tidak berpengaruh pada keberhasilan toko dalam meningkatkan laba karena peningkatan laba juga dipengaruhi faktor lain seperti pencapaian pendapatan, permintaan

				<p>barang, dan lain sebagainya.</p> <p>Pada penelitian Santoso et al., (2021) menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (mixed methods) serta objek penelitiannya yaitu PT. Bank Riau Kepri Syariah.</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta objek penelitiannya yaitu Toko Batik Asofa.</p>
4.	Lolita Akbar (2021) Analysis of Production Cost Control in Increasing Profits at PT. Semen Bosowa Maros	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Semen Bosowa Maros mampu mengelola biaya produksi secara efektif dengan memanfaatkan anggaran sebagai instrumen pengendalian selama periode 2013 hingga 2016. Selama waktu tersebut, perusahaan secara konsisten mengeluarkan biaya di bawah batas</p>	<p>Pada penelitian Lolita Akbar (2021) menemukan bahwa pengendalian biaya produksi di PT. Semen Bosowa Maros sudah efisien, meskipun pengendalian biaya produksi telah berjalan dengan baik, perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup</p>

		<p>anggaran yang ditetapkan, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya. Namun demikian, meskipun pengendalian biaya produksi telah berjalan dengan baik, perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup besar. Situasi ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi saja belum mampu mengoptimalkan laba, sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih baik terhadap pos pengeluaran lainnya. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya anggaran sebagai alat pengendalian untuk mendukung efisiensi operasional, sekaligus menunjukkan perlunya strategi tambahan guna meningkatkan profitabilitas.</p>	<p>besar. Situasi ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi saja belum mampu mengoptimalkan laba, sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih baik terhadap pos pengeluaran lainnya dan strategi tambahan guna meningkatkan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini menemukan bahwa peran anggaran biaya sebagai alat batu pengendalian biaya tidak berpengaruh pada keberhasilan toko dalam meningkatkan laba karena peningkatan laba juga dipengaruhi faktor lain seperti pencapaian pendapatan, permintaan barang, dan lain sebagainya. Pada penelitian Lolita Akbar (2021) metode penelitian yang</p>
--	--	---	---

				digunakan yaitu kuantitatif dan objek penelitiannya yaitu PT. Semen Bosowa Maros. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya yaitu Toko Batik Asofa.
5.	David Julio Sasongke (2023) Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Sari Tuna Makmur	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Sari Tuna Makmur yaitu dapat disimpulkan bahwa PT. Sari Tuna Makmur dalam efektivitas penggunaan anggaran biaya sebagai alat pengendalian biaya produksi sudah dilakukan secara efektif karena nilai realisasi lebih kecil dari anggaran biaya produksi. Kas masuk pada PT. Sari Tuna Makmur kurang menguntungkan pada masa pandemi Covid-19 karena tidak dilakukannya pengurangan karyawan pada masa pandemi. Hal ini menyebabkan	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan variabel penelitiannya. Dalam penelitian David Julio Sasongke (2023) lokasi penelitiannya di PT. Sari Tuna Makmur, dengan variabel Y yang digunakan yaitu pengendalian biaya. Sedangkan pada penelitian saat ini, lokasi penelitian di Toko Batik Asofa, dengan variabel Y yang digunakan adalah tingkat laba.

			pemborosan biaya pada gaji karyawan.	
6.	Stephanie Dian Hapsari (2021) Evaluasi efektivitas pengendalian biaya produksi dan efisiensi biaya produksi (studi kasus pada PT. XYZ).	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. XYZ yaitu dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen sudah efektif dalam membuat prosedur dan kebijakan – kebijakan yang ada dalam PT. XYZ. Prosedur dan kebijakan – kebijakan dalam pengendalian biaya produksi meliputi prosedur biaya tenaga kerja langsung, prosedur biaya <i>overhead</i> pabrik, dan prosedur biaya bahan baku.	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan variabel penelitian. Pada penelitian PT. XYZ variabel yang diambil yaitu efektivitas pengendalian biaya produksi dan efisiensi biaya produksi sebagai variabel X, tujuan perusahaan sebagai variabel Y. Sedangkan pada penelitian saat ini, variabel yang diambil yaitu Peranan anggaran biaya dan pengendalian biaya sebagai variabel X, tingkat laba sebagai variabel Y.
7.	Indah Ayu Lestari (2023) Peranan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu pengendalian dalam upaya pencapaian efektivitas pada	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan menunjukkan bahwa penyusunan anggaran biaya produksi di perusahaan tersebut dapat disimpulkan	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian. Pada penelitian Indah Lestari (2023), lokasi penelitian di PT. Perkebunan

	PT. Perkebunan Nusantara III Medan		<p>bahwa PT. Perkebunan Nusantara III Medan telah disusun secara memadai sesuai dengan prosedur. PT. Perkebunan Nusantara Medan telah menggunakan anggaran biaya sebagai alat pengendalian biaya produksi dengan efektif, karena nilai realisasi pengeluaran lebih rendah dibandingkan dengan anggaran biaya produksi. Pengendalian dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Medan dihitung dengan membandingkan perbedaan antara anggaran yang telah ditentukan dan realisasinya.</p>	<p>Nusantara III Medan. Variabel yang digunakan yaitu anggaran produksi dan pengendalian. Sedangkan pada penelitian saat ini, lokasi penelitian yaitu Toko Batik Asofa. Variabel yang digunakan yaitu peranan anggaran biaya, pengendalian biaya dan tingkat laba.</p>
8.	<p>Wardoyo &amp; Ardiyanto (2020) Analisis anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi (studi kasus : PT Perkebunan Nusantara II Tanjung</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yaitu dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa efektif karena dapat</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian dan objek kajian. Pada penelitian Wardoyo &amp; Ardiyanto (2011), lokasi penelitian di PT. Perkebunan Nusantara II</p>

	Morawa)		<p>membantu perusahaan untuk memantau keuangan atau laporan keuangan perusahaan. Peran anggaran biaya dalam efektivitas pengendalian pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yaitu: mengidentifikasi selisih biaya, menentukan target biaya produksi, meningkatkan efisiensi, dan mengukur kinerja</p>	<p>Tanjung Morawa. Variabel yang digunakan yaitu anggaran biaya dan pengendalian biaya sebagai variabel X, tujuan perusahaan sebagai variabel Y. Objek kajian mencakup anggaran biaya produksi dan evaluasi kinerja manajemen pada perusahaan, khususnya pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dan PT. Manado Media Grafika. Hal ini terlihat dari fokus pada penyusunan anggaran biaya produksi dan pengendalian biaya untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektivitas dan efisiensi. Sedangkan pada penelitian saat ini, lokasi penelitian di Toko Batik Asofa . Variabel yang digunakan yaitu peranan</p>
--	---------	--	--	--

				<p>anggaran biaya dan pengendalian biaya sebagai variabel X, tingkat laba sebagai variabel Y. Dengan objek kajian peran anggaran biaya dan pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba.</p>
9.	<p>M. Irman (2020) Analisis anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam meningkatkan laba pada PT. Perdagangan dan Distribusi Kimia Farma Pekanbaru</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perdagangan dan Distribusi Kimia Farma Pekanbaru yaitu dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 biaya operasional dalam perusahaan ini belum dilakukan secara maksimal karena memiliki nilai penyimpangan negatif atau tidak menguntungkan, namun masih dianggap wajar dan dapat dikendalikan. Sedangkan pada tahun 2015-2016 biaya operasional dalam perusahaan ini memiliki nilai penyimpangan positif atau mendapatkan keuntungan, maka PT. Kimia Farma</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan objek kajian. Pada penelitian M. Irman (2020) lokasi penelitian di PT. Perdagangan dan Distribusi Kimia Farma Pekanbaru. Objek kajiannya yaitu anggaran biaya operasional dan perannya sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam meningkatkan laba. Sedangkan pada penelitian saat ini, lokasi penelitian di Toko Batik Asofa . Dengan objek kajian</p>

			sudah efektif dalam melakukan pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan laba.	peran anggaran biaya dan pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba.
10.	Shandy Aditia Miharja (2023) Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi CV. Megasari Inti Sinergi	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Megasari Inti Sinergi yaitu dapat disimpulkan bahwa CV. Megasari Inti Sinergi selama lima tahun terakhir (2018-2022) telah berhasil mengelola biaya produksi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian biaya. Pengelolaan biaya pada CV. Megasari Inti Sinergi sudah sangat efisien singga dapat memperoleh laba tiap tahunnya. Selain itu manajemen perusahaan juga berhasil dalam mengoptimalkan pengeluaran dan meningkatkan keuntungan perusahaan.	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian dan objek penelitian. Pada penelitian Shandu Aditia Miharja (2023), lokasi penelitian di CV. Megasari Inti Sinergi. Variabel penelitian ini yaitu anggaran biaya produksi dan pengendalian biaya produksi. Objek kajiannya yaitu anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi di CV. Megasari Inti Sinergi, serta analisis selisih antara anggaran dan biaya produksi yang terjadi. Sedangkan pada penelitian saat ini, lokasi penelitian di Toko Batik Asofa . Variabel yang digunakan

				<p>yaitu peranan anggaran biaya, pengendalian biaya dan tingkat laba. Dengan objek kajian peran anggaran biaya dan pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba.</p>
--	--	--	--	--

#### F. Kerangka Pemikiran

Anggaran biaya merupakan perkiraan pengeluaran yang akan dilakukan di masa mendatang untuk berlangsungnya kegiatan usaha yang dijalankan. Dengan adanya perencanaan anggaran biaya maka biaya yang dikeluarkan lebih terarah dan efisien. Anggaran biaya juga berfungsi untuk menghindari penggunaan biaya yang berlebihan dan kurang bermanfaat untuk perusahaan. Perencanaan anggaran biaya yang bagus akan berpengaruh pada laba yang diperoleh.

Pengendalian biaya salah satunya melaksanakan pengendalian biaya produksi yang dilakukan dengan cara menyusun anggaran biaya yang akurat karena dengan cara ini perusahaan dapat mengontrol kegiatan produksi dan biaya pengeluaran lainnya. Anggaran biaya bukan hanya alat perencanaan keuangan, tetapi juga instrumen pengendalian yang efektif dalam menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan laba. Dengan menerapkan anggaran biaya yang terstruktur dan melakukan pengendalian secara konsisten, perusahaan dapat mencapai efektivitas laba yang lebih optimal.

Dengan diterapkannya anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya di Toko Batik Asofa maka Toko Batik Asofa dapat mengontrol pengeluaran lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas keuangan, membantu pengambilan keputusan, dan

meningkatkan efektivitas laba. Pemikiran penulis tentang peran anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa. Dilihat pada kerangka berpikir berikut ini.



**Gambar 1.2**

**Skema Kerangka Pemikiran**

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian peranan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa dengan melakukan penelitian wawancara. Penelitian wawancara ini mengajukan pertanyaan kepada narasumber dari pemilik Toko Batik Asofa. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan variabel dalam penelitian. Agar pembahasan pada penelitian peranan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa, lebih fokus dan tidak meluas, maka perlu dibatasi ruang lingkup penelitian. Peneliti akan berfokus pada anggaran biaya dan pengendalian biaya untuk mencapai efektivitas laba pada Toko Batik Asofa sehingga peneliti dapat berorientasi dengan jelas sesuai tujuan penelitian.

## 2. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif karena peneliti melakukan perbandingan dan menganalisis mengenai anggaran dan realisasinya. Pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengumpulan dan pengolahan atau analisis data serta berupaya untuk memberikan penafsiran terkait makna dari data tersebut yang membantu memahami. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai peranan anggaran biaya dan pengendalian biaya untuk mencapai efektivitas laba pada Toko Batik Asofa .

## 3. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Toko Batik Asofa yang berlokasi di Jl. Trusmi No.200, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Desember hingga bulan Mei.

## 4. Jenis dan Sumber data

### a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data primer. Jenis data primer didapatkan melalui wawancara langsung kepada pemilik Toko Batik Asofa.

### b. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data saat melakukan penelitian. Di antaranya;

- Sumber Data Primer

Data pada objek penelitian dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terjun langsung di lokasi tanpa melibatkan pihak yang lain. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber terpercaya dan melakukan observasi langsung di Toko Batik Asofa

**Tabel 1.2**  
**Informan Toko Batik Asofa**

<b>Informan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Keterangan</b>
Owner Batik Asofa	1	1. Tugas dan tanggung jawabnya mengelola biaya pengeluaran dan pemasukan pada Toko Batik Asofa 2. Semua keputusan yang diambil di bawah wewenangnya.

- **Sumber Data Sekunder**

Data dalam objek penelitian ini diperoleh dari pihak lain yang biasa disebut dengan data sekunder. Adapun data sekunder didapatkan dari internet, jurnal, dan artikel.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik di antaranya:

### **a. Wawancara**

Wawancara ialah teknik yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif dengan melakukan pengumpulan data. Data diperoleh dari jawaban narasumber yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Proses wawancara terjadi dialog antara peneliti dan narasumber, peneliti sebagai orang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan, narasumber sebagai orang yang menjawab atau memberikan informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atau berkaitan dengan objek yang diteliti peneliti. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini mengenai ruang lingkup anggaran biaya, pengendalian biaya dan tingkat laba.

### **b. Dokumentasi**

Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data berdasarkan fakta yang tersedia. Data yang

dipakai dalam penyusunan penelitian sesuai dengan objek penelitian yang diambil. Dokumentasi yang diambil pada Toko Batik Asofa berupa mengumpulkan data anggaran dan realisasi biaya produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional tidak langsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi di Toko Batik Asofa untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sesuai dengan variabel yang diambil peneliti yaitu anggaran biaya dan pengendalian biaya terhadap efektivitas laba. Observasi merupakan metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif karena metode ini sifatnya akurat dan spesifik dalam mencari informasi dan pengumpulan data mengenai segala hal yang dijadikan objek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengamati laporan anggaran biaya dan realisasinya.

## 6. Teknik Analisis Data

Metode yang diterapkan dalam analisis penelitian adalah analisis deskriptif yang memanfaatkan data kualitatif. Maka penelitian ini menggambarkan informasi dan data berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Deskriptif merupakan analisis dengan teknik mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu kemudian mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga memperoleh gambaran umum yang sistematis, tepat, dan berdasarkan fakta mengenai suatu informasi tentang objek yang diteliti. Menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman:

a. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian, bahkan sebelum data dikumpulkan sepenuhnya, seperti yang terlihat dari kerangka konsep penelitian, kajian permasalahan, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) merangkum data, (2) mengidentifikasi tema, dan (3) pengelompokan data. Metodenya meliputi seleksi yang ketat terhadap data, penyusunan atau deskripsi singkat, serta pengelompokan ke dalam pola yang lebih luas (Rijali, 2019).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, dan bentuk lainnya. Dengan penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami permasalahan yang ada dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh (Agama, Di and Medan, 2022).

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan kebenaran suatu teori atau fakta berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam verifikasi data, data yang diperoleh biasanya akan diolah dan dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan fakta empiris untuk memperoleh jawaban yang valid secara ilmiah (Rijali, 2019).

Menurut Rukmana Malik (2020), Untuk menentukan apakah biaya tersebut efisien atau tidak, dilakukan dengan cara menghitung selisih antara anggaran dan realisasinya. rumus efisiensi biaya memiliki hubungan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang berbasis pada nilai-nilai Islam, seperti keadilan ('adl), kejujuran (sidq), amanah, dan kehati-hatian (ihtiyath). Efisiensi biaya merupakan ukuran penggunaan sumber daya secara optimal, yaitu membelanjakan dana sesuai kebutuhan tanpa pemborosan atau kemubaziran. Dalam Islam, ini sangat ditekankan. prinsip islam terkait efisiensi:

- Larangan israf (pemborosan)

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan." (QS. Al-Isra: 27)

- Tanggung jawab pengelolaan amanah (dana):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا نَصِيرًا

" Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. An-Nisa: 58)

Efisiensi biaya membantu memastikan bahwa biaya (yang merupakan amanah) digunakan secara adil dan tepat guna. Berikut rumus untuk menghitung efisiensi biaya:

- Menghitung efisiensi total biaya produksi

$$\frac{\text{Anggaran biaya produksi} - \text{Realisasi biaya produksi}}{\text{Anggaran biaya produksi}} \times 100\%$$

- Menghitung efisiensi total biaya pembelian produk jadi (BPPJ)

$$\frac{\text{Anggaran BPPJ} - \text{Realisasi BPPJ}}{\text{Anggaran BPPJ}} \times 100\%$$

- Menghitung efisiensi total biaya tenaga kerja

$$\frac{\text{Anggaran biaya tenaga kerja} - \text{Realisasi biaya tenaga kerja}}{\text{Anggaran biaya tenaga kerja}} \times 100\%$$

- Menghitung efisiensi total biaya operasional tidak langsung (BOTL)

$$\frac{\text{Anggaran BOTL} - \text{Realisasi BOTL}}{\text{Anggaran BOTL}} \times 100\%$$

Dalam akuntansi syariah, rumus ini digunakan untuk:

1. Evaluasi kinerja pengelola dana (mudharib/manaajer)

Dalam kontrak seperti mudharabah atau wakalah, efisiensi biaya menjadi indikator apakah pengelola dana bertanggung jawab dan profesional.

## 2. Audit syariah dan pelaporan keuangan

Laporan keuangan syariah tidak hanya menunjukkan hasil keuangan, tetapi juga akuntabilitas moral dalam penggunaan dana. Efisiensi biaya menjadi salah satu indikator ihsan (keunggulan) dalam pengelolaan dana.

## 3. Akuntansi lembaga sosial Islam (zakat, waqaf, infaq, sedekah – ZISWAF)

Misalnya dalam lembaga amil zakat:

- Dana yang diterima dari muzakki harus dikelola efisien.
- Realisasi biaya operasional yang terlalu tinggi bisa dianggap menyimpang dari prinsip syariah, kecuali jika dapat dipertanggungjawabkan secara transparan

## H. Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Dalam bab pertama memaparkan juga mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian yang di dalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, pelaku usaha, peneliti lain dan bagi tempat penelitian. Kemudian terdapat pemaparan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan metodologi penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis data, lokasi penelitian hingga sistematika penulisan.

Pada bab pertama berisi metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan prosedur penelitian yang melibatkan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab dua berisi pemaparan kajian teori yang meliputi teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Memaparkan teori-teori ini bertujuan memecahkan masalah dan sebagai landasan pembahasan. Bab ini menyajikan teori yang didasarkan pada tinjauan *literature*, penelitian terdahulu, dan studi pustaka.

## **BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang menyangkut sejarah didirikannya Toko Batik Asofa, Letak geografis Toko Batik Asofa, produk yang dijual di Toko Batik Asofa, visi misi Toko Batik Asofa.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat berisi pembahasan dan penelitian, mendeskripsikan terkait objek yang telah diteliti. Penelitian ini membahas terkait peranan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian dalam upaya pencapaian efektivitas laba pada Toko Batik Asofa . Dalam bab empat juga memaparkan pembahasan data yang dihasilkan.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab lima berisi penutup dari pembahasan penelitian ini, yang isinya berupa kesimpulan dan saran pada penelitian yang diteliti.